



PROSIDING

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tema:

“Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Diseminasi Hasil Penelitian Terapan”

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**

Lampung, 15 November 2018

ISBN 978-602-53436-0-5



9 786025 343605

Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper 2018

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Tema:

“Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Desiminasi Hasil - Hasil Penelitian Terapan”

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si
Pengarah : Dr. Mahrinasari, S.E., M.SBA
Dr. Fajar Gustiawati Dewi, S.E., M.Si.Akt
Dr. Ambya, S.E., M.Si
Dr. Nairobi, S.E., M.Si
Dr. Farichah, S.E., M.Si.Akt
Dr. RR Erlina, S.E., M.Si

Pelaksana

Ketua : Dr. Marselina, S.E., MPM
Wakil Ketua : Prayudha Ananta, S.E., M.M
Sekretaris : Usep Syaipudin, S.E., M.Si
Wakil Sekretaris : Afri, S.E., MM
Bendahara : Emi Maimunah, S.E., M.Si

Seksi-Seksi

Sie Acara Semnas : Ninuk, S.E., M.Si.Akt
Sie Kesekretariatan : Zulfa Emalia, S.E., M.Sc
Sie Prosiding : Sahidin, S.E
Sie Management /Panel Class : Zainur M.Rusdi, S.E., M.Si
Dina, S.E., M.Si

Sie Penerimaan Artikel Koordinator : Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si
Akuntansi : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si
Yunia

Manajemen : Dwi Asri, S.E., M.Si
Yuniarti Fihartini, S.E., M.M

Ekonomi Pembangunan : Dr. Arivina Ratih, S.E., M.Si
Pendukung Kesekretariatan : Mimi Efiti Gusmiati, S.E
Elvi, S.E., M.M

Penyunting : Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si
Dr. Erni Hendrawati, S.E., M.Si
Dr. Rindu Ekagamayuni, S.E., MSi.Akt
Dr. Lies Maria Hamzah, S.E., M.E
Dr. Ida Budiarti, S.E., M.E

Penerbit

FEB, Universitas Lampung

Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.01 Bandar Lampung

Telp : 0721-704622

Website : feb.unila.ac.id

Pemberdayaan Perempuan Dalam Rang Meningkatkan Ekonomi Keluarga: Pengenalan Usaha Rajutan Di Kelurahan Enggal, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung

Habibullah Jimad, Roslina, Rinaldi Bursan, Zainnur M. Rusdi
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung

ABSTRAK

Pemberdayaan perempuan dapat memperbaiki posisi tawar perempuan untuk meningkatkan kekuatan dan untuk merubah sendiri nasibnya. Masih banyaknya perempuan yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga membuat sebagian perempuan yang ada di Kelurahan Enggal, Kecamatan Enggal, Bandar Lampung kurang mampu memaksimalkan potensi dirinya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan perempuan tentang pentingnya pemberdayaan perempuan dalam rangka meningkatkan kualitas dan memaksimalkan potensi perempuan melalui kegiatan rajutan yang dapat dikerjakan di waktu senggang. Diharapkan hasil yang diperoleh nantinya dapat dipasarkan dan menambah pemasukan bagi keluarga. Kegiatan dilakukan dengan format pelatihan dengan memberikan materi untuk menambah pengetahuan peserta pelatihan serta mengenalkan usaha rajutan melalui pelatihan merajut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Enggal, Kecamatan Enggal, Bandar Lampung telah mampu mencapai hasil yang diinginkan yaitu meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menambah pendapatan keluarga melalui kegiatan pemberdayaan perempuan. Selain itu, kegiatan pengenalan usaha rajutan juga menunjukkan hasil yang mengembirakan, yaitu semakin banyaknya perempuan yang bias merajut dan adanya perubahan perilaku perempuan di Kelurahan Enggal untuk mengisi waktu luang dengan merajut, sehingga dihasilkan beberapa produk dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Peserta juga menginginkan adanya tindak lanjut dari kegiatan yang dilakukan, dengan menambah pengetahuan variasi produk yang dihasilkan, pemberian merek serta pemasaran produk rajutan yang telah dibuat.

Kata kunci: Pemberdayaan perempuan, ekonomi keluarga, usaha rajutan.

LATAR BELAKANG

Jumlah penduduk Indonesia pada 30 Juni 2017 sebanyak 257.912.349 jiwa merupakan aset yang sangat potensial untuk mendukung pembangunan nasional di Indonesia (Tribunjogja.com, 2017). Namun demikian, banyaknya jumlah penduduk juga berdampak pada peningkatan jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan, pada tahun 2017 telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 10.000 orang menjadi 7,04 juta orang pada Agustus 2017 dari Agustus 2016 sebesar 7,03 juta orang. Jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Agustus 2017 mencapai 128,06 juta orang. Jumlah tersebut naik 2,62 juta dibanding Agustus 2016 yang sebanyak 125,44 juta orang (Julianto, 2017).

Meskipun banyak wanita yang bekerja, namun data BPS mencatat masih ada kesenjangan yang tinggi antara tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) berdasarkan jenis kelamin pada Februari 2017, TPAK didominasi oleh laki-laki. TPAK laki-laki pada Februari lalu sebesar 83,05 persen, sedangkan TPAK perempuan hanya 55,04 persen (Destrianita, 2017). Terdapatnya kesenjangan ini menunjukkan bahwa walaupun saat ini cukup banyak perempuan Indonesia yang menunjukkan bahwa dirinya mampu bersaing sekaligus memberikan kontribusi yang tidak kalah besarnya dalam berbagai bidang pembangunan, mulai dari ilmu pengetahuan, teknologi, politik, ekonomi, sosial, dan bahkan pertahanan dan keamanan, namun masih lebih banyak lagi perempuan Indonesia yang belum mampu menunjukkan potensi dan jati dirinya secara optimal, karena masih terkungkung oleh

keterbatasan/kemiskinan secara struktural, kultural, dan alamiah (Kementerian PPA, 2012).

Pemerintah melalui kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak (KPPPA) sejak tahun 2012 telah menjalankan program peningkatan produktivitas ekonomi perempuan (PPEP) untuk peningkatan kualitas hidup dan pemenuhan hak ekonomi perempuan melalui penguatan produktivitas ekonomi perempuan. Kegiatan yang dilakukan antara lain dengan memberikan perhatian khusus kepada kelompok keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.

Kelurahan Enggal berada di Kecamatan Enggal. Kelurahan Enggal terdiri dari dua Lingkungan, Lingkungan 1 terdiri dari 12 Rukun Tetangga (RT) dan Lingkungan 2 terdiri dari 11 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk Kelurahan Enggal pada bulan Desember 2017 sebanyak 4.366 orang yang terdiri dari 2.133 orang laki-laki (48,9%) serta perempuan sebanyak 2.233 orang (51,1%).

Jumlah mata pencaharian masyarakat Kelurahan Enggal, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung sangat bervariasi. Sebagian masyarakat berwirausaha dengan berdagang, yang sebagian besar dilakukan oleh wanita (8,8%), namun masih banyaknya jumlah perempuan yang tidak diketahui pekerjaannya dan tidak bekerja sebanyak 1.146 (26,2%) menunjukkan bahwa para perempuan hanya mengandalkan pendapatan dari suami sebagai kepala keluarga, sehingga tim pengabdian merasakan perlu adanya pemberdayaan perempuan sehingga mereka dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya serta dapat menambah penghasilan dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga. Adapun mata

pencaharian penduduk Kelurahan Enggal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Enggal Tahun 2017

No	Mata Pencaharian	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Total (Orang)
1	PNS	103	105	208
2	ABRI	8	-	8
3	Dagang	241	384	625
4	Tani	2	-	2
5	Tukang	92	-	92
6	Buruh	382	195	577
7	Pensiunan	132	82	214
8	Lain-lain	1.173	1.467	2.640
Total		2.133	2.233	4.366

Sumber: Profil Desa dan Kelurahan Enggal, 2018

Masih banyaknya perempuan tidak diketahui pekerjaannya dan tidak bekerja (26,2%) membuat sebagian perempuan yang ada di Kelurahan Enggal belum mampu memaksimalkan potensi dirinya, sehingga hanya mengandalkan pendapatan yang berasal dari suami. Hal ini tentunya akan berdampak pada perekonomian keluarga. Oleh karenanya diperlukan suatu upaya pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan perempuan penting dilakukan dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga. Pemberdayaan ini dilakukan dengan pengembangan kegiatan-kegiatan ekonomi produktif untuk mendukung terciptanya kondisi kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera, antara lain melalui pengenalan kegiatan rajutan yang dapat dikerjakan oleh para ibu rumah tangga diwaktu senggangnya setelah mengurus anak dan suami. Kegiatan rajutan ini memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi jika ditekuni dengan baik. Berdasarkan analisis situasi yang ada, maka permasalahan pada kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini adalah: “Bagaimana cara meningkatkan pendapatan ekonomi melalui pemberdayaan perempuan di Kelurahan Enggal, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung?”

Tujuan kegiatan ini antara lain menambah pengetahuan tentang pentingnya pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga melalui pengenalan kegiatan rajutan serta media yang dapat digunakan untuk memperkenalkan produk rajutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Adanya peningkatan pengetahuan perempuan tentang pentingnya pemberdayaan perempuan.
2. Membuka dan memperluas kesempatan bagi perempuan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan ekonomi keluarga.
3. Meningkatnya minat perempuan untuk menjadikan kegiatan rajutan sebagai alternatif untuk meningkatkan ekonomi keluarga.
4. Bertambahnya pengetahuan para perempuan tentang media yang dapat digunakan untuk memasarkan produk rajutan.
5. Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan perempuan.

METODOLOGI

Metode pemecahan masalah yang digunakan pada kegiatan ini adalah :

1. Pelatihan
Pelatihan mengenai pentingnya pemberdayaan perempuan, cara meningkatkan ekonomi keluarga bagi para ibu rumah tangga, pengenalan cara membuat produk rajutan serta pengenalan beberapa media yang nantinya dapat digunakan oleh

para ibu rumah tangga untuk memasarkan hasil rajutan.

2. Pendampingan dan Konsultasi
Kegiatan ini dilakukan pasca kegiatan pelatihan yang dilakukan untuk menjamin keberlanjutan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan perempuan dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Enggal, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung.

Materi yang diberikan pada kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Pemberdayaan Perempuan
2. Peningkatan Ekonomi
3. Pengenalan Usaha
4. Komunikasi Pemasaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan berhasil, hal ini antara lain terlihat dari jumlah kehadiran peserta pelatihan melebihi target yaitu 30 orang, ternyata jumlah peserta yang hadir sebanyak 34 orang (113%). Hal ini menunjukkan antusiasme perempuan di Kelurahan Enggal, Kecamatan Enggal, Bandar Lampung untuk hadir dan mengikuti kegiatan pengabdian ini. Peserta pelatihan juga aktif memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang diberikan.

Pemahaman perempuan tentang seluruh materi yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat tentang pemberdayaan perempuan dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga melalui kegiatan rajutan di Kelurahan Enggal, Kecamatan Enggal, Bandar Lampung dapat dikatakan meningkat, hal ini terlihat dari nilai *post test* mengalami peningkatan sebesar 18,96%. Selain memberikan materi pelatihan, tim

pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Lampung juga melakukan kegiatan pendampingan untuk mengetahui keinginan, niat, upaya serta motivasi para peserta pelatihan untuk mengidentifikasi keberlanjutan kegiatan dari kegiatan pengabdian ini.

Sebagian besar perempuan yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan ibu rumah tangga yang mengandalkan pendapatan dari suami atau kepala keluarga. Namun demikian terdapat pula perempuan yang membuka usaha seperti warung kelontong, usaha pijat dan warung sayur. Waktu luang yang dimiliki oleh para ibu rumah tangga maupun ibu yang berwirausaha dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai guna, yaitu merajut.

Sebagian besar peserta kegiatan pengabdian ini tidak memiliki pengetahuan tentang cara membuat rajutan serta belum pernah memegang benang dan jarum rajut. Dalam kegiatan yang dilakukan, ini, para peserta difasilitasi dengan benang dan jarum rajut serta dibimbing untuk mulai melakukan rajutan sederhana.

Peserta kegiatan pengabdian ini sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan. Antusiasme ini berlanjut dengan melakukan rajutan dikala senggang. Tim pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melakukan kegiatan kunjungan kepada masyarakat dalam rangka pendampingan untuk melihat sejauhmana dampak dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam rangka memanfaatkan waktu senggang. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan mengunjungi para peserta pelatihan ke rumah-rumah dan melihat secara langsung kegiatan yang mereka

lakukan pasca pemberian materi pelatihan pengabdian kepada masyarakat. Hasil kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa perempuan yang ada di Kelurahan Enggal, Kecamatan Enggal, Bandar Lampung memiliki niat, keinginan, dan motivasi yang tinggi terhadap kegiatan merajut, hal ini terlihat dari upaya mereka untuk tetap berupaya untuk belajar merajut diwaktu senggang di rumah. Adapun hasil dari kegiatan monitoring yang dilakukan tampak pada gambar berikut:



Gambar 1. Pendampingan peserta setelah kegiatan pelatihan

Hasil ketekunan para perempuan untuk belajar merajut telah membuahkan hasil yang menggembirakan, mereka akhirnya mampu menghasilkan beberapa produk dari kegiatan ini. Adapun produk yang dihasilkan oleh peserta pelatihan sebagai berikut:



Gambar 2. Produk Rajutan Pada Kegiatan

Pemberdayaan Perempuan di Kelurahan Enggal Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pelatihan yang dilakukan, maka dapat

disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Hal ini terlihat dari adanya perubahan perilaku perempuan dengan dimanfaatkannya waktu luang para ibu rumah tangga dan perempuan di Kelurahan Enggal untuk menghasilkan produk-produk rajutan yang bernilai jual. Hal ini merupakan sinyal positif bahwa kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan memberikan pelatihan tentang variasi produk yang dihasilkan serta pemberian merek dari produk rajutan yang telah dihasilkan, sehingga terdapat keberlanjutan untuk kegiatan ini dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu diperolehnya pendapatan tambahan dari penjualan produk rajutan yang dihasilkan sehingga akan menambah pendapatan keluarga.

Berdasarkan hasil diskusi dengan para peserta pelatihan ini, diketahui bahwa para peserta menginginkan adanya kegiatan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan merajut agar rangka menghasilkan produk yang beragam serta upaya untuk memberi merek dan memasarkan produk rajutan yang telah dibuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kegiatan pemberian materi pelatihan pemberdayaan perempuan di Kelurahan Enggal. Kecamatan Enggal, Bandar Lampung dapat dikatakan berhasil menambah wawasan perempuan di Kelurahan Enggal untuk memanfaatkan waktu luang dalam rangka menghasilkan pendapatan tambahan dengan merajut.
2. Kegiatan pelatihan juga diisi dengan praktek merajut. Kegiatan pelatihan merajut juga

dapat dikatakan berhasil, hal ini terlihat dari antusias para peserta pelatihan pada saat kegiatan berlangsung maupun setelah kegiatan dilakukan. Setelah kegiatan dilakukan, peserta kegiatan terus melakukan kegiatan rajutan di rumah sehingga dihasilkan produk-produk ajutan sederhana berupa tas dan dompet.

3. Pada kegiatan pelatihan ini, teridentifikasi niat untuk wirausaha dari para perempuan yang ada di Kelurahan Enggal, Bandar Lampung. Para peserta pelatihan meminta agar kegiatan dilanjutkan dengan variasi produk yang beragam, pemberian merek serta membantu kegiatan pemasaran dari produk yang telah dihasilkan.

Saran

Dibutuhkan pendampingan berkelanjutan untuk memotivasi para perempuan untuk tetap melakukan kegiatan rajutan dalam mengisi waktu senggangnya. Selain kegiatan pendampingan, dibutuhkan upaya lanjutan berupa kegiatan pelatihan pemberian merek, diversifikasi produk serta upaya lanjutan untuk memasarkan produk-produk yang telah dihasilkan oleh peserta pelatihan sehingga kegiatan yang telah dijalankan dapat ditekuni menjadi suatu usaha yang menghasilkan pendapatan bagi para ibu rumah tangga dan perempuan di Kelurahan Enggal, Kecamatan Enggal, Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, W. 2013. *Pemberdayaan Perempuan*. Jurnal Universitas Wiralodra No. 9 Vol. 6.
- Destrianita. 2017. BPS: Pekerja Masih Didominasi Laki-laki.

<https://bisnis.tempo.co/read/872608/bps-pekerja-masih-didominasi-laki-laki>. Diakses tanggal 19 Maret 2018.

Hastuti; Respati, D. 2008. Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Berbasis Pemanfaatan Sumberdaya Perdesaan Upaya Pengentasan Kemiskinan di Perdesaan (Studi Lereng Merapi Daerah Istimewa Yogyakarta). Naskah Jurnal.

Julianto, P.A. 2017. Jumlah Pengangguran Naik Menjadi 7,04 Juta Orang.

<https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/06/153940126/agustus-2017-jumlah-pengangguran-naik-menjadi-704-juta-orang>. Diakses tanggal 19 Maret 2018.

Kamus Bahasa Indonesia Online. <https://kbbi.web.id>. Diakses tanggal 19 Maret 2018.

Katadata News and Research. 2017. Sektor Apa Yang Paling Banyak Serap Pekerja Wanita? <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/04/21/sektor-apa-yang-paling-banyak-serap-pekerja-wanita>. diakses tanggal 19 Maret 2018.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2012. Kebijakan dan Strategi Peningkatan Produktifitas Ekonomi Perempuan.

Kotler, P; Keller, K.L. 2009. Manajemen Pemasaran. Edisi 13. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mankiw, N.G; Quah, E.; Wilson, P. 2012. Principle of Economics : An Asian Edition. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.

Pratama, C. 2013. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Keberhasilan Pemberdayaan Perempuan Desa Joho di Kabupaten Wilis. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik. Vol 1. No.1.

Profil Desa dan Kelurahan Enggal Tahun 2017. Saptandari, P. 1999. Lima Tingkat Pemberdayaan Perempuan. Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik. Th 12. No.2. Hal. 33-38.

Saugi, W; Sumarno. 2015. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol 2 No. 2. Hal. 226-238

Tribunjogja.com. 2017. Jumlah Penduduk Indonesia Bertambah Jadi 262 Juta Jiwa Lebih. <http://jogja.tribunnews.com/2017/08/02/hingga-juli-2017-jumlah-penduduk-indonesia-bertambah-jadi-262-juta-jiwa-lebih>. Diakses tanggal 19 Maret 2018.